

ABSTRACT

Saragih, Enni Erawati. Registration Number: 8106111050. The Maintenance of Bahasa Simalungun. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2013.

The objective of this study is to identify levels of language endangerment of Bahasa Simalungun (BS) and to ascertain the domains which are needed by the speaker proportionally to be managed by the speakers to maintain BS. This study was based on qualitative approach that observed with applying mixing method, both qualitative descriptive and quantitative descriptive. Instrument used in this study was interviews and field notes. The data were collected by interviewing 22 Simalungunese comprising of second and first generation. The data were analyzed with reference to the theory six levels of language endangerment by UNESCO and Language Use domain by Fishman.

The findings of the study were, (1) BS is in the stage of risk up to nearly extinct, this was caused by intermarriage, residence in non Simalungun family and parent attitudes. (2) BS needs to be proportionally managed in family domain in order to maintain BS, in friendship domain, educational domain, employment domain and religion domain, the factors affecting the maintainability of the BS were the BS speakers themselves, most of them are shy to learn and use BS in their daily life. (3) 20 options offered to maintain BS and 18 options were agreed, some of them are using BS in wedding ceremony (family domain), using BS in IKEIS (friendship domain), using BS in Perwiritan (religion domain), learn BS as Mulok (educational domain), and using BS in selling and buying activity (employment domain), the options done to maintain BS.

ABSTRAK

Saragih, Enni Erawati. Registration Number: 8106111050. The maintenance of Bahasa Simalungun in Kecamatan Gunung Maligas. Universitas Negeri Medan. 2013.

Objek dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkatan dari pada keterancaman BS, kemudian mengetahui ranah mana secara proporsional harus di perhatikan oleh penutur BS dan untuk mengetahui cara-cara yang bisa dilakukan oleh penutur BS untuk tetap mempertahankan BS. Penelitian ini adalah menggunakan *mixing method*, qualitative deskriptif dan quantitative descriptif dengan memperhatikan fenomena yang ada, untuk mencari informasi tentang perbedaan fenomena yang terjadi di lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, catatan dan kuesioner. Data kemudian di analisis dengan merujuk *theory the six levels of language endangerment* oleh UNESCO dan *language use domain* oleh Fishman.

Penemuan dari penelitian ini adalah, (1) BS berada pada posisi beresiko sampai mendekati punah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, menikah dengan suku yang berbeda, tinggal di komunitas yang non Simalungun dan sikap bahasa orang tua. (2) BS perlu diperhatikan diranah keluarga agar BS tetap terpertahankan, kemudian dilanjut keranah pertemanan, pendidikan, tempat kerja dan ranah agama. (3) 20 opsi ditawarkan kepada penutur BS, dan 18 opsi mereka setuju sebagai opsi yang bisa diterapkan dalam pemertahanan BS diantaranya yaitu, menggunakan BS di resepsi pernikahan (ranah keluarga), menggunakan BS di IKEIS (Ikatan Keluarga Simalungun Islam/ranah pertemanan), menggunakan BS di perwiritan (ranah agama), mempelajari BS sebagai pelajaran muatan lokal (ranah pendidikan), menggunakan BS di aktifitas jual beli (tempat kerja). Hal tersebut dilakukan untuk pemertahanan bahasa Simalungun di kecamatan Gunung Maligas.